

INTISARI

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan wabah pandemi yang menyerang manusia secara global pada tahun 2020. Penyebaran penyakit ini secara langsung berdampak pada tingkat kecemasan manusia. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perilaku yang tidak terkontrol pada masyarakat dan akan merugikan banyak pihak apabila tidak dapat dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran tingkat kecemasan dan respon perilaku masyarakat yang signifikan terhadap wabah pandemi COVID-19 di Pulau Jawa dan Bali, Indonesia. Selain itu, juga dilakukan pengukuran wawasan (*knowledge*), dampak psikososial yang dirasakan oleh masyarakat, serta rekomendasi untuk menghindari kecemasan di tengah masyarakat.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks COVID-19. Kuesioner disebarluaskan secara daring kepada 544 responden berdomisili di Pulau Jawa dan Bali, namun hanya 499 responden yang memenuhi kriteria yang dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, responden dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan usia, pekerjaan, domisili, serta pendidikan terakhir untuk dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen yang diujikan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Multinomial Logistic Regression Analysis* menggunakan *software* SPSS untuk menentukan faktor yang signifikan ketika diasosiasikan dengan tingkat kecemasan responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan masyarakat terhadap COVID-19 berada pada level *Mild to Moderate*. Pekerjaan dan domisili seseorang menjadi faktor yang signifikan yang mempengaruhi tingkat kecemasan. Terdapat beberapa *Health-Protective Behavior* dan *Imposing Attitudes* yang signifikan, serta dampak psikososial yang dirasakan oleh masyarakat meliputi kondisi finansial, pekerjaan, aktivitas pribadi, serta kegiatan perjalanan tertentu. Kata kunci : kecemasan, respon perilaku, COVID-19, *Multinomial Logistic Regression*

ABSTRACT

Coronavirus Disease (COVID-19) is a pandemic outbreak which attacks humans globally in 2020. This disease spread directly impacts the level of human anxiety. This condition can cause uncontrolled behavior within the community and will inflict upon many parties if left uncontrolled. This study is aimed to measure the level of anxiety and the community response which is significant towards the COVID-19 pandemic outbreak in Java and Bali, Indonesia. In addition, measurements of awareness and knowledge, psychosocial impacts which are felt by the community, and recommendations to avoid anxiety within the community are listed in this study.

This study uses instruments in the form of questionnaire that were adopted from previous studies and adjusted to the context of COVID-19. The questionnaire was distributed online to 544 respondents residing in Java and Bali, but only 499 respondents who met the criteria to be further analyzed. In this study, respondents were divided to four groups based on age, occupation, domicile, and their recent education to see the effects towards the dependents variables that were tested. the method used in this study is Multinomial Logistic Regression Analysis using SPSS software to determine significant factors when associated with respondents' anxiety levels.

The results of this study indicate that the level of public anxiety about COVID-19 is at the Mild to Moderate level. A person's occupation and domicile become significant factors that influence anxiety levels. There are a number of significant Health-Protective Behavior and Imposing Attitudes, as well as psychosocial impacts felt by the community including financial conditions, work, personal activities, and certain travel activities.

Keywords: Anxiety Level, Behavioral Response, COVID-19, Multinomial Logistic Regression